

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wabah pandemi Corona virus telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Corona virus membuat masyarakat diberbagai negara untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Pemerintah Indonesia pun mulai cepat dan tanggap untuk menganjurkan warganya menerapkan *social distancing* atau mengisolasi diri dirumah untuk mengantisipasi penyebaran virus yang semakin meluas. Karena semakin mewabahnya virus corona yang berdampak luas bagi sektor penting di Indonesia terutama pada sektor pendidikan. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang, kini mulai dibatasi di Indonesia seperti bersekolah, beribadah, bekerja dan lain-lain.

Pada sektor pendidikan saat ini, kegiatan pembelajaran tidak terjadi secara langsung bertemu di kelas atau di suatu tempat melainkan pembelajaran yang terjadi melalui perantara media atau alat yaitu dengan *Learning Management System*. *Learning Management System* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan khususnya saat ini. Banyak orang menggunakan istilah

yang berbeda dengan *Learning Management System* namun pada prinsipnya *Learning Management System* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika dengan internet sebagai alat bantu. Sekolah sekolah saat ini memutuskan untuk menggunakan beberapa aplikasi *Learning Management System* sebagai alternatif dalam pembelajaran. Aplikasi yang biasa digunakan antara lain *Google Classroom*, dan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran, dan forum diskusi.

SMP Negeri 56 Bandung yang baru diresmikan pada tahun 2016 ini pun wajib mengikuti anjuran pemerintah saat ini, dimana proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang biasanya dilakukan di ruang-ruang kelas secara langsung sekarang dihentikan sementara waktu dan digantikan dengan proses belajar mengajar secara jarak jauh. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang terjadi di SMP Negeri 56 Bandung sekarang ini adalah Pembelajaran jarak jauh, dimana proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia.

Pembelajaran jarak jauh yang belum dipersiapkan secara matang ini tentu berdampak terhadap proses kegiatan pembelajaran, tidak sedikit guru di SMPN 56 Bandung yang sekedar memberikan materi pembelajaran kepada para muridnya hanya melalui aplikasi pesan grup daring ataupun media lain. Banyak guru yang mempunyai keterbatasan dari sisi akses maupun pemanfaatan gawai yang dimiliki. Tidak semua guru punya kemampuan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan gawainya. Bagi guru yang memahami teknologi, tentu hal ini tidak menjadi masalah. Sebaliknya, bagi guru yang masih belum paham dengan teknologi, hal ini menjadi masalah.

Seperti halnya proses kegiatan pembelajaran jarak jauh, pelaksanaan Ujian di SMPN 56 Bandung pun melalui media dalam jaringan (daring), soal ujian yang telah guru buat akan disampaikan melalui grup pesan daring kelas dan pengumpulan hasil jawaban murid melalui grup pesan daring yang sama.

Selain permasalahan diatas masih banyak lagi masalah-masalah yang sering terjadi di SMP Negeri 56 Bandung saat ini misalnya disaat proses pengumuman kenaikan kelas, dimana proses pembagian rapor dan pengumuman kenaikan kelas murid saat ini diberikan secara online melalui grup pesan daring masing-masing atau mengirimkan rapor ke rumah siswa melalui jasa pengiriman. Semua itu diakibatkan karena kekurangan fasilitas yang memadai dan belum adanya media baru yang dapat memaksimalkan proses tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMP Negeri 56 Bandung, maka diperlukan suatu sistem informasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sistem tersebut adalah *Learning Management System* (LMS) yang merupakan media yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran saat ini, *Learning Management System* (LMS) dirancang khusus untuk membantu para guru serta murid disaat pembelajaran jarak jauh, ujian, dan proses kenaikan kelas. Peneliti bermaksud mengambil topik penelitian skripsi ini dengan judul “Perancangan *Learning Management System* Pada SMP Negeri 56 Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian, terdapat beberapa masalah yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut :

1. Proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berjalan pada SMP Negeri 56 Bandung membuat beberapa guru dan murid kesulitan
2. Terhambatnya proses pembejaran jarak jauh ketika guru hanya memberi materi pelajaran tanpa adanya penyampaian materi.
3. Proses pelaksanaan ujian yang tidak optimal dimana guru dan siswa harus mengirimkan soal dan jawaban ujian melalui aplikasi pesan grup daring.
4. Belum adanya media lain seperti *Learning Management System* pada SMP Negeri 56 Bandung selain aplikasi grup daring untuk proses pembagian rapor dan pengumuman kenaikan kelas.

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan, maka penulis dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis sistem yang berjalan saat ini di SMP Negeri 56 Bandung
2. Bagaimana merancang *Learning Management System* untuk kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 56 Bandung.
3. Bagaimana pengujian yang dilakukan terhadap perancangan *Learning Management System* pada SMP Negeri 56 Bandung.
4. Bagaimana melakukan implementasi *Learning Management System* pada SMP Negeri 56 Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan pada SMPN 56 Bandung adalah sebagai berikut.

1.3.1. Maksud

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat *Learning Management System* Pada SMP Negeri 56 Bandung dalam bentuk pengembangan sistem pengajaran dan sebagai sarana lain sistem pembelajaran saat ini.

1.3.2. Tujuan

1. Untuk melakukan analisis sistem yang berjalan di SMP Negeri 56 Bandung.
2. Untuk melakukan perancangan *Learning Management System* pada SMP Negeri 56 Bandung.
3. Untuk melakukan pengujian *Learning Management System* pada SMP Negeri 56 Bandung
4. Untuk melakukan implementasi *Learning Management System* pada SMP Negeri 56 Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian yang dilakukan ini menghasilkan beberapa kegunaan antara lain :

1.4.1. Kegunaan praktis

Dengan adanya *Learning Management System* ini semoga dapat memberikan manfaat bagi SMPN 56 Bandung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, serta dapat memudahkan para guru serta murid untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar disaat pandemi ini.

1.4.2. Kegunaan akademis

1. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu sistem informasi (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi peneliti lain

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan

1.5. Batasan Masalah

Pada pembahasan masalah ini penulis memberikan batasan masalah agar pembahasannya tetap fokus serta tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem *Learning Management System* yang dibangun mencakup Pembelajaran jarak jauh yang didalamnya terdapat fitur komunikasi yang dibantu jitsi, *upload* materi, dan absensi murid.
2. Guru hanya bisa melakukan pengolahan materi berupa *upload* materi, pengolahan data soal ujian harian, uts dan uas.
3. Murid bisa melakukan pengolahan data materi berupa pengunduhan materi belajar, pengerjaan soal ujian harian, uts, dan uas.
4. Rapor hanya berisi hasil data dari ujian Harian, Uts, dan Uas
5. Tidak membahas mengenai kegiatan sekolah.
6. Pengguna dalam Sistem hanya dapat diakses oleh admin master data, guru, wali kelas dan murid di SMPN 56 Bandung.
7. Sistem ini hanya Pengganti sementara bukan sebagai pengganti pembelajaran *konvensional*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 56 Bandung yang berlokasi di Jl.

Pasanggrahan VI No.13, Cipadung Kulon, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan selama empat bulan, dari awal Oktober 2020

sampai dengan Januari 2021. Untuk detail waktu penelitiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 1.1 Waktu Penelitian

[illegible]

perancangan sistem pada bab ini digambarkan pula usulan perancangan antar muka dan arsitektur jaringan. Bab ini ditutup dengan pembahasan mengenai pengujian dan implementasi perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V penulis menjelaskan bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menjawab tujuan dan permasalahan yang telah didefinisikan sebelumnya. Selain hal tersebut pada bab ini penulis memberikan saran tentang hal - hal tambahan yang dapat membantu pengembangan penelitian ke depannya.